

**SINERGITAS PERAN AKTOR PENTAHALIX DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENJAGA  
EKSISTENSI BATIK SINGKAWANG  
(Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang)**

**TESIS**



**Oleh:**

**Tiara Fahmiyatul Ulmi  
NIM 2113016**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2024**

**SINERGITAS PERAN AKTOR PENTAHALIX DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENJAGA  
EKSISTENSI BATIK SINGKAWANG  
(Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang)**

**TESIS**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Sosiologi*



**Oleh:**

**Tiara Fahmiyatul Ulmi  
NIM 2113016**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2024**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**SINERGITAS PERAN AKTOR PENTAHALIX DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENJAGA  
EKSISTENSI BATIK SINGKAWANG  
(Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang)**

Oleh:

**Tiara Fahmiyatul Ulmi  
2113016**

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Tiara Fahmiyatul U.  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN  
TIARA FAHMIYATUL ULMI

SINERGITAS PERAN AKTOR PENTAHELIX DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA EKSISTENSI  
BATIK SINGKAWANG  
(Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang)

TIARA FAHMIYATUL ULMI  
NIM. 2113016

Disetujui dan disahkan oleh:  
Tim Pembimbing,

Pembimbing I



Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D  
NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Dr. Wilodati, M.Si  
NIP. 196801141002032002

Tim Penguji

Penguji I



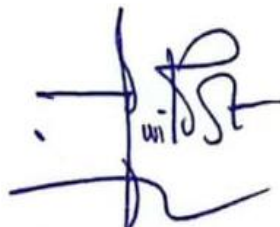
Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed  
NIP. 196002011987031002

Penguji II



Prof. Dr. Siti Nurbavani, M.Si  
NIP. 197007111994032002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si  
NIP. 196801141992032002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

*Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**SINERGITAS PERAN AKTOR PENTAHHELIX DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENJAGA EKSISTENSI BATIK SINGKAWANG (STUDI KASUS TIGA PENJURU KOTA SINGKAWANG)**” ini dengan seluruh isi di dalamnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiarisme) dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalambidang keilmuan yang ilmiah di masyarakat. Maka dengan pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi dikemudian hari apabila ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dari pihak lain terhadap tesis yang saya buat.*

Bandung, 26 Agustus 2024  
Pembuat Pernyataan,



Tiara Fahmiyatul Ulmi  
NIM. 2113016

## KATA PENGANTAR

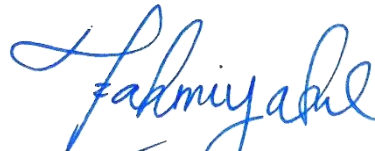
*Bismillahirrahmannirrahim*

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidaya dan karunia-Nya, salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang selalu menjadi suritauladan agar setiap langkah dan perbuatan kita semua berada di jalan kebenaran dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Semoga semua hal yang penulis lakukan terkait dengan tesis dapat juga bernilai pahala di sisi-Nya.

Penulisan hingga penyusunan tesis dengan judul “Sinergitas Peran Aktor Pentahelix dalam Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Batik Singkawang (Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang)”. Menjadi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis sadar bahwasanya hasil penulisan tesis ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat menjadi karya tulis ilmiah yang layak untuk menjadi bahan bacaan dan referensi yang bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkannya.

Bandung, 26 Agustus 2024  
Penulis,



**Tiara Fahmiyatul Ulmi**  
**NIM. 2113016**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, serta puji syukur penulis haturkan atas karunia Allah SWT, karena izin dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat dengan mudah merampungkan penulisan hingga penyusunan tesis ini. Sholawat beserta salam tak henti pula penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman gelap gulita tanpa Pendidikan dan diskriminasi ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Penelitian ini tidak luput dari doa, bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Prof. Dr. Solehudin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan membuat kebijakan yang baik pula, sehingga universitas ini dapat terus berkembang.
2. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. selaku direktur Pascasarjana UPI atas dedikasinya yang terus membuat sekolah Pascasarjana UPI semakin baik dan berkembang.
3. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah melaksanakan tugas dan membuat kebijakan yang sangat baik. Sehingga fakultas pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat terus berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan profesional.
4. Dr. Wilodati, M.Si selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Sosiologi yang telah melaksanakan tugas serta memberikan kebijakan dengan baik, sehingga program studi Pendidikan Sosiologi dapat terus berkembang dengan baik. Sekaligus selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, serta dapat meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, bimbingan, saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.
5. Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, motivasi dan nasihat dengan penuh kesabaran, ketelitian, sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak & Ibu Dosen Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama menjalani Pendidikan pascasarjana.
7. Pemerintahan Kota Singkawang beserta staf jajarannya yang mempermudah peneliti mengakses informasi dan membantu peneliti dalam melakukan alur birokrasi.

8. Kak Priska dan Komunitas Batik Kote Singkawang yang telah banyak membantu saat proses penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk selalu mempelajari batik khas singkawang serta masyarakat kota Singkawang khususnya di tiga penjuru yang juga mempermudah proses penelitian.
9. Cinta pertama dan panutan penulis, ayahanda Drs. M. Saleh. Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta terima kasih atas cinta, do'a, *support* dan motivasi yang selalu membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan tesis ini hingga akhir.
10. Pintu surga penulis, mama terkasih Rosyati. Mustahil bagi penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridha dan dukungan dari beliau. Terima kasih mama, berkatmu ternyata penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga akhir.
11. Kepada cinta kasih adik-adik penulis, M. Fathur Rozi, dan Isti Amaliyah Karami. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terima kasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Keluarga besar penulis terutama Mak long Murni, abang (Heri) dan kakak (Suci) beserta dua keponakan penulis (Dzufikar & Gio) yang telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis selalau termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tesis.
13. Teruntuk sahabat seperjuanganku sekaligus teman kost selama di Bandung, Nona Mila Noviana, M.Pd si matahari kost Dadang yang selalu setia menemani bergadang, berbagi kisah dan ilmu serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis secepat mungkin.
14. Sahabat penulis Nia, Winda, Mamah, Uli, Zakiah, Diana, Nikmah, Evi, Indah, dan Erica terima kasih selalu memotivasi dan mendoakan penulis.
15. Adik-adik Dadang kos Mida, Anggita, Keysha dan Hesti yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Angkatan 2021, atas segala kebersamaan yang telah dibangun, ilmu yang telah dibagi selama duduk dibangku perkuliahan.
17. Teruntuk aa Cindya Hendriyana, staf admin akademik prodi pendidikan sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia. Terima kasih atas dedikasinya yang telah banyak membantu saya dan rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan urusan akademik. Terima kasih sudah selalu sabar dan memberi pelayanan terbaik yang luar biasa selama saya menjalani studi di sini. Dedikasi dan profesionalisme aa Cin dalam mengelola segala urusan administrasi sangat membantu kelancaran proses studi saya. Saya sangat menghargai semua dukungan yang telah diberikan.



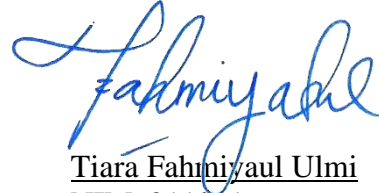
18. Tiara Fahmiyatul Ulmi terima kasih sudah bertahan sejauh ini, perempuan bergelar sulung yang telah menyelesaikan tesisnya walaupun belum sempurna, terima kasih untuk selalu kuat dan tabah menjalani proses hingga detik ini, jangan khawatir tetap lakukan yang terbaik, perjalananmu masih panjang, jangan bandingkan perjalananmu dengan orang lain, mari tetap semangat untuk menjadi orang yang bermanfaat, karena masih ada orang tua yang harus dibahagiakan dan dibuat bangga.

19. Serta semua pihak yang selalu mendoakan dan mendukung untuk keberhasilan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu hanya Allah-lah yang dapat membalas segala kebaikan kalian.

Semoga segala dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan maupun tidak, menjadi amal jariyah di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Bandung, 26 Agustus 2024

Penulis,



Tiara Fahmiyatul Ulmi

NIM. 2113016

**SINERGITAS PERAN AKTOR PENTAHHELIX DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENJAGA  
EKSISTENSI BATIK SINGKAWANG  
(Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang)**

Tiara Fahmiyatul U.

E-mail: [tiarafahmiyatululmi21@upi.edu](mailto:tiarafahmiyatululmi21@upi.edu)

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

**ABSTRAK**

Industri Batik di Singkawang menghadapi berbagai tantangan yang mengancam keeksistensian batik Ragam Corak Singkawang Tiga Penjuru, hal ini menunjukkan perlu adanya upaya untuk menjaga eksistensi batik tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menggali informasi dan menganalisis secara mendalam sinergitas peran aktor pentahelix dalam pemberdayaan masyarakat sebagai upaya menjaga eksistensi Batik Singkawang. Metode penelitian yaitu kualitatif studi kasus, di tiga wilayah Kota Singkawang. Informan penelitian terdiri dari akademisi (dosen, mahasiswa, guru); pengusaha (owner galeri Kote Singkawang, manager *coffee journey*, pimpinan PT. Astra wilayah Kalbar); komunitas (ketua komunitas pembatik Kote Singkawang); pemerintah (kepala bidang industri, kepala bidang ekonomi kreatif, kepala bidang budaya, ketua Dekranasda); media (jurnalis, *content creator*) dan masyarakat non-komunitas dipilih menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik dari Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kemudian *member check* dan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan berbagai peran aktor pentahelix dalam pemberdayaan masyarakat untuk menjaga eksistensi Batik Singkawang, tidak hanya fungsional secara manifes maupun laten, namun terdapat peran yang disfungsional. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan aktor pentahelix meliputi langkah-langkah mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam proses *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. Setiap proses pemberdayaan memiliki program seperti pendidikan, pelatihan, promosi, pemenuhan fasilitas dan pendirian infrastruktur. Selanjutnya aktor pentahelix melakukan sinergitas peran dengan menetapkan tujuan bersama, komunikasi, koordinasi, umpan balik, membangun kepercayaan, kreativitas, dan kerjasama dan memanfaatkan modal sosial. Hal ini untuk menghindari tumpang tindih peran yang dilakukan oleh aktor sehingga Batik Singkawang tetap eksis.

**Kata kunci:** Eksistensi batik, Pemberdayaan, Pentahelix, Sinergitas Peran

**SYNERGITY OF THE ROLE OF PENTAHHELIX ACTORS IN COMMUNITY  
EMPOWERMENT AS AN EFFORT TO KEEP THE EXISTENCE OF  
SINGKAWANG BATIK**

*(Case Study Of Three City Of Singkawang City)*

Tiara Fahmiyatul U.

E-mail: [tiarafahmiyatululmi21@upi.edu](mailto:tiarafahmiyatululmi21@upi.edu)

School Of Postgraduate Studies, Universitas Pendidikan Indonesia

**ABSTRACT**

*The Batik industry in Singkawang faces various challenges that threaten the existence of batik Ragam Corak Singkawang Tiga Penjuru, this shows the need for efforts to maintain the existence of batik. The purpose of this research is to explore information and analyse in depth the synergy of the role of pentahelix actors in community empowerment as an effort to maintain the existence of Singkawang Batik. The research method is qualitative case study, in three areas of Singkawang City. Research informants consisted of academics (lecturers, students, teachers); entrepreneurs (owner of the Kote Singkawang gallery, coffee journey manager, head of PT Astra in the West Kalimantan region); community (head of the Kote Singkawang batik community); government (head of industry, head of creative economy, head of culture, head of Dekranasda); media (journalists, content creators) and non-community communities selected using purposive sampling. While observation, interviews and documentation studies became data collection techniques, then analysed using techniques from Miles & Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. Then member check and triangulation to test the validity of the research data. The results showed that the various roles of pentahelix actors in community empowerment to maintain the existence of Batik Singkawang are not only manifestly or latently functional, but there are dysfunctional roles. Community empowerment carried out by pentahelix actors includes steps including the planning, implementation, evaluation stages in the process of enabling, empowering, and protecting. Each empowerment process has programmes such as education, training, promotion, facility fulfilment and infrastructure establishment. Furthermore, pentahelix actors synergise their roles by setting common goals, communication, coordination, feedback, building trust, creativity, and cooperation and utilising social capital. This is to avoid overlapping roles performed by actors so that Batik Singkawang continues to exist.*

**Keyword:** *Batik existence, Empowerment, Pentahelix, Role Synergy*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Struktur Organisasi Tesis .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
2.1. Sinergitas Peran Aktor Pentahelix.....	17
2.2. Peran Aktor dalam Model Pentahelix .....	21
2.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	26

2.4. Eksistensi Batik Singkawang: Batik Ragam Corak Singkawang Tiga Penjuru .....	37
2.5. Ekonomi Hijau ( <i>Green Economy</i> ).....	42
2.6. Teori-Teori .....	51
2.6.1 Fungsional Struktural .....	51
2.6.2 Modal Sosial.....	59
2.7. Penelitian Terdahulu .....	64
2.8. Alur Pikir.....	80
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>83</b>
3.1 Desain Penelitian.....	83
3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian.....	84
3.2.1 Tempat Penelitian.....	84
3.2.2 Partisipan Penelitian .....	85
3.3 Instrumen Penelitian.....	88
3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	89
3.4.1 Observasi Penelitian.....	90
3.4.2 Wawancara Penelitian .....	92
3.4.3 Studi Dokumentasi Penelitian .....	92
3.5 Teknik Analisis Data Penelitian.....	93
3.5.1 Reduksi Data Penelitian .....	93
3.5.2 Penyajian Data Penelitian.....	95
3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	96
3.6 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	96
3.6.1 <i>Member Check</i> .....	96
3.6.2 Triangulasi.....	97
3.7 Isu Etik .....	98
<b>BAB IV Temuan dan Pembahasan.....</b>	<b>100</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	101
4.1.1 Keadaan Geografis .....	101
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	104
4.2 Profil Narasumber penelitian.....	106

4.3	Deskripsi Hasil Temuan Penelitian .....	108
4.3.1	Peran Aktor Pentahelix Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	108
4.3.2	Proses Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	193
4.3.3	Sinergitas Peran Oleh Aktor Pentahelix Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	309
4.4	Pembahasan Penelitian .....	356
4.4.1	Peran Aktor Pentahelix Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	356
4.4.2	Proses Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	414
4.4.3	Sinergitas Peran Oleh Aktor Pentahelix Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	449
<b>BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi .....</b>		<b>485</b>
5.1	Simpulan .....	485
5.1.1	Simpulan Umum .....	485
5.1.2	Simpulan Khusus .....	485
5.2	Implikasi .....	495
5.3	Rekomendasi .....	499
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>503</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>520</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kain Batik Singkawang Yang Terjual Dari Tahun 2017 – 2013 .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	66
Tabel 3.1	Data Narasumber Utama .....	87
Tabel 3.2	Data Narasumber Pendukung.....	87
Tabel 4.1	Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan di Kota Singkawang.....	101
Tabel 4.2	Objek Wisata Kota Singkawang .....	103
Tabel 4.3	Pengunjung Lokal, Domestik dan Mancanegara.....	104
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	105
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu dan Jenis Kelamin .....	105
Tabel 4.6	Profil narasumber Penelitian .....	106
Tabel 4.7	Peran Aktor Akademisi dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	122
Tabel 4.8	Peran Aktor Pengusaha atau Pihak Swasta dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	134
Tabel 4.9	Peran Aktor Komunitas dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	151
Tabel 4.10	Peran Aktor Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	166
Tabel 4.11	Peran Aktor Media dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	175
Tabel 4.12	Peran Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	187
Tabel 4.13	Peran Aktor Pentahelix di Singkawang dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	188
Tabel.4.14	Hasil wawancara aktor pentahelix terkait proses <i>enabling</i> dalam pemberdayaan masyarakat untuk menjaga eksistensi batik Singkawang .....	205

Tabel.4.15 Hasil wawancara aktor pentahelix terkait proses <i>empowering</i> dalam pemberdayaan masyarakat untuk menjaga eksistensi batik Singkawang .....	239
Tabel.4.16 Hasil wawancara aktor pentahelix terkait proses <i>protecting</i> dalam pemberdayaan masyarakat untuk menjaga eksistensi batik Singkawang .....	273
Tabel.4.17 Temuan Penelitian terkait Proses Pemberdayaan untuk menjaga eksistensi batik Singkawang.....	282
Tabel 4.18 Hasil wawancara terkait proses Pemberdayaan untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	295
Tabel 4.19 Aspek pemberdayaan .....	306
Tabel 4.20 Aktor Pentahelix melakukan Sinergitas Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang .....	351
Tabel 4.21 Faktor pendukung dan penghambat Sinergitas Peran Aktor Pentahelix....	355



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Sinergitas Pentahelix.....	17
Gambar 2.2	Model Tipologi Modal Sosial.....	64
Gambar 2.3	Alur Pikir.....	82
Gambar 3.1	Triangulasi Teknik.....	97
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian Kota Singkawang.....	101
Gambar 4.2	Video Promosi Yang Dibuat RZ untuk Penelitiannya. ....	117
Gambar 4.3	RZ Melakukan Penelitian Di Galeri Kote Singkawang Membahas Tentang Materi yang Akan Dimasukkan Kedalam Video Promosi.....	117
Gambar 4.4	Dosen dan Mahasiswa Polnep melakukan PKM berupa edukasi dan pelatihan dan bekerjasama dengan seniman batik. Serta melakukan workshop bersama Politeknik Negeri Sambas .....	118
Gambar 4.5	Program KKL UMY Berbasis IT Membantu Permasalahan Pemasaran dan Penjualan Produk Secara Digital.....	118
Gambar 4.6	ER Mengedukasi dan Membimbing Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Batik .....	120
Gambar 4.7	Pelatihan Batik di SLB Singkawang Oleh Guru dan Seniman Batik Kote Singkawang.....	121
Gambar 4.8	Akademisi Memfasilitasi Pembelajaran dan Pelatihan Batik di SMK Jurusan Tata Busana .....	121
Gambar 4.9	PT. Astra International Tbk. Menjadi Edukator Bagi Para Pendamping Desa (PY) dan Memfasilitasi Kebutuhan Komunitas Batik Kote Singkawang .....	130
Gambar 4.10	Manager Coffee Journey Mengedukasi Masyarakat dan Komunitas Batik Kote Singkawang Mengenai Struktur Biaya ( <i>Cost Structure</i> ) dalam Produksi Batik, serta Cara Mengelola Arus Kas ( <i>Cash Flow</i> ) Secara Efektif, Juga Membantu dalam Merancang dan Menyampaikan " <i>Value Story</i> " dari Batik Singkawang. ....	131
Gambar 4.11	PY Selaku Owner Galeri Kote Singkawang Melakukan Kegiatan Edukasi Berupa Workshop Mambatik Kepada Ibu PKK Kota Singkawang di Galeri Kote Singkawang.....	132
Gambar 4.12	Galeri Kote Singkawang (Kiri) yang Disediakan Oleh PY dan Sudut Art Sedau (Kanan) yang Disediakan Oleh Manager Coffee Journey.....	132
Gambar 4.13	Perjanjian Kerja Bersama Antara PT. Astra Internasional Tbk., dengan CV. Dedeq Finger (Owner Galeri Kote Singkawang). ....	133
Gambar 4.14	Dokumentasi yang Dilakukan Oleh Pengusaha Batik Singkawang (Galeri Kote Singkawang).....	133

Gambar 4.15	Komunitas melakukan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat.....	146
Gambar 4.16	Komunitas Pembatik Kote Singkawang melakukan peran sebagai fasilitator, yaitu menyediakan alat dan bahan, serta tempat produksi batik .....	146
Gambar 4.17	Peran komunitas sebagai moderator menyelesaikan konflik, memfasilitasi dialog, dan menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan bagi semua pihak terlibat dalam pengembangan batik Singkawang .....	147
Gambar 4.18	Komunitas pembatik Kote Singkawang melakukan peran sebagai motivator yaitu mendukung dan mendorong masyarakat untuk terlibat dalam proses pelestarian batik Singkawang. ....	147
Gambar 4.19	Komunitas pembatik Kote Singkawang mengadakan pelatihan membatik di lingkungan masyarakat maupun di sekolah-sekolah .....	148
Gambar 4.20	Komunitas pembatik Kote Singkawang sering mengikuti kegiatan pemberdayaan, pelatihan, seminar, ilmu yang diperoleh diterapkan dan dibagikan pula pada masyarakat yang menjadi target program komunitas. ....	148
Gambar 4.21	PY dan JD selaku anggota Komunitas membagikan ilmu yang mereka peroleh kepada masyarakat yang menjadi target program komunitas .....	149
Gambar 4.22	Komunitas pembatik Kote Singkawang juga terlibat dalam upaya branding produk batik, menciptakan citra yang kuat dan memasarkan produk secara efektif untuk meningkatkan daya tarik di pasar lokal dan global .....	149
Gambar 4.23	Program Workshop dan pelatihan membatik yang diadakan oleh Komunitas Batik Kote Singkawang dan PY sebagai pelatihannya.....	150
Gambar 4.24	Komunitas Batik Kote Singkawang Memanfaatkan Sosial media dalam melakukan edukasi batik.....	150
Gambar 4.25	Pameran Batik yang diadakan oleh Komunitas batik Kote Singkawang dan Seniman PY .....	150
Gambar 4.26	Karnaval dan acara budaya yang diselenggarakan pemerintah bekerjasama dengan seniman lokal Singkawang termasuk komunitas Pembatik Kote Singkawang.....	161
Gambar 4.27	Program pemerintah bekerjasama dengan sekolah dan seniman batik (PY) dalam program Gerakan Seniman Masuk Sekolah di SD 63 Singkawang. ....	162
Gambar 4.28	Kolaborasi Pemerintah dengan Media untuk melakukan promosi Batik Singkawang.....	163
Gambar 4.29	Peran Pemerintah sebagai fasilitator dan Pendamping bagi komunitas Pembatik Kote Singkawang.....	163
Gambar 4.30	Peran Pemerintah sebagai moderator yang menghubungkan dan menjalin kolaborasi antara berbagai pihak .....	164
Gambar 4.31	Laman promosi dan penjualann produk batik yang disediakan oleh Pemerintah Kota Singkawang .....	165

Gambar 4.32	Peran Pemerintah Kota Singkawang dalam melakukan monitoring dan evaluasi yaitu mengawasi pelaksanaan program untuk bahan evaluasi.....	165
Gambar 4.33	Peran Pemerintah yaitu memfasilitasi dalam mendapatkan HAKI terkait logo batik Kote Singkawang .....	166
Gambar 4.34	Media Lokal (Youtube) meliput mengenai program-program untuk pelestarian batik Singkawang. ....	172
Gambar 4.35	Media nasional juga meliput berita tentang Batik Singkawang agar semakin dikenal .....	173
Gambar 4.36	Media berperan melakukan Promosi mengenai batik Singkawang .....	174
Gambar 4.37	Media berperan sebagai katalisator atau mediator dalam melakukan kolaborasi antara media dengan berbagai aktor, salah satunya antara pemerintah dengan komunitas dan seniman.....	174
Gambar 4.38	Kontribusi dan peran masyarakat umum yaitu membeli dan menggunakan batik singkawang.....	177
Gambar 4.39	Masyarakat turut serta dalam kegiatan budaya, seperti pameran, festival, atau lokakarya batik .....	177
Gambar 4.40	Masyarakat membantu memberikan dukungan finansial kepada pengrajin batik lokal dengan membeli batik asli buatan .....	178
Gambar 4.41	Orang tua meningkatkan pendidikan dan kesadaran tentang batik Singkawang, membiasakan anak-anak membuat dan menggunakan batik.....	179
Gambar 4.42	Masyarakat terus menyebarkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan kepada teman-teman sejawat, keluarga dan generasi muda .....	179
Gambar 4.43	Masyarakat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan batik singkawang dan program-program pemberdayaan untuk membangun citra dan popularitas batik, serta menciptakan branding positif.....	180
Gambar 4.44	Masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan festival dan pameran. Pembelian produk batik pada acara-acara tersebut, memberikan kontribusi langsung terhadap perkembangan industri batik lokal .....	181
Gambar 4.45	Orang tua memfasilitasi anak-anak untuk menjadi agen pelestarian batik Singkawang hingga membuat <i>brand</i> batik untuk anaknya “lentik” (Alena batik censer).....	182
Gambar 4.46	Akademisi memberikan fasilitas <i>display wood rack</i> .....	211
Gambar 4.47	Akademisi mengadakan program pembinaan program pembinaan tentang diversifikasi produk pada UMKM Singkawang termasuk Batik Kote Singkawang. ....	211
Gambar 4.48	Akademisi melakukan kunjungan ke rumah produksi dan galeri batik kote Singkawang, selain itu membentuk ekstrakurikuler membuat batik di sekolah untuk menumbuhkan minat dan motivasi masyarakat terutama generasi muda pada proses <i>enabling</i> .....	212

Gambar 4.49	Memfasilitasi Pameran untuk memunculkan motivasi anak-anak dan masyarakat pada proses <i>enabling</i> .....	212
Gambar 4.50	Sekolah atau lembaga pendidikan dan pelatihan, bekerja sama dengan seniman batik dan komunitas pembatik Kote Singkawang dalam melakukan proses pengajaran keterampilan batik dan memfasilitasi alat dan bahan membatik dalam proses <i>enabling</i> .....	212
Gambar 4.51	Membangun Desa Sejahtera Astra di tiga penjurur Singkawang .....	212
Gambar 4.52	Kegiatan membatik di Tiga rumah produksi (penjurur Selatan, Penjurur Barat, dan Penjurur Timur) .....	213
Gambar 4.53	Pengusaha (Astra) melakukan <i>training of facilitator</i> (Tof) kepada calon fasilitator atau pendamping desa .....	213
Gambar 4.54	Komunitas Pembatik Kote Singkawang .....	214
Gambar 4.55	Komunitas Pembatik Cilik Kote Singkawang .....	214
Gambar 4.56	Komunitas melakukan dan/atau mengikuti event-event.....	214
Gambar 4.57	Pemerintah melakukan proses <i>enabling</i> kepada semua UKM di Singkawang termasuk Komunitas Batik Kote Singkawang.	215
Gambar 4.58	Pemerintah melakukan proses <i>enabling</i> dengan memberdayakan PY dan masyarakat Singkawang.....	216
Gambar 4.59	Aktor media melakukan proses <i>enabling</i> dengan memanfaatkan media sosial.....	216
Gambar 4.60	Proses <i>empowering</i> seperti pelatihan membatik, workshop, lokakarya membatik pada masyarakat umum, maupun melalui jalur pendidikan formal dan non formal.....	249
Gambar 4.61	Pemerintah dan komunitas Batik Singkawang melakukan sosialisasi pada proses <i>empowering</i> .....	250
Gambar 4.62	Masyarakat tidak hanya dilatih dengan keterampilan membatik, tetapi keterampilan lainnya seperti membuat canting cap, menjahit, membuat sandal/Sepatu, dan pemanfaatan teknologi.....	250
Gambar 4.63	Akademis bekerjasama dengan seniman Batik Singkawang juga mengadakan program lokakarya atau workshop membatik. Dan komunitas batik berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pengusaha .....	251
Gambar 4.64	Kegiatan pameran batik dan festival batik maupun acara budaya lokal di Singkawang seperti pertunjukkan batik <i>shadow</i> yang diadakan oleh komunitas batik kote singkawang dan kolaborasi dengan berbagai seniman dan aktor pentahelix lainnya .....	251
Gambar 4.65	Kampanye di media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan dan mengembangkan Batik Singkawang .....	252
Gambar 4.66	Motif Batik Singkawang tradisional, motif mahitala shanti (atas) dan motif harmoni tiga penjurur, keduanya menggambarkan kondisi harmonis di Singkawang yang beragam. ....	252
Gambar 4.67	Batik Singkawang motif modern yang diberi nama motif P_Monster merupakan karya pengrajin batik Singkawang	

	yaitu Priska. Motif ini muncul saat dirinya berusaha menghadapi lockdown pandemi covid-19.....	253
Gambar 4.68	Pengadaan peralatan membatik oleh UP3 PLN Kalbar yaitu: (a). canting Listrik portable; (b). kompor cap Listrik; (c). kompor Listrik; (d). kain; (e). lilin; (f). pewarna.....	254
Gambar 4.69	Mengembangkan tahap enkulturasi dimana setiap anggotanya secara rutin akan membatik bersama.....	254
Gambar 4.70	Orang tua membiasakan anak-anak membuat dan menggunakan batik. selain itu, untuk mengapresiasi dan memotivasi anak, orang tua memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan batik karya anak-anak mereka .....	255
Gambar 4.71	Masyarakat bebas membuat batik motif apapun yang mereka suka, baik motif modern maupun motif tradisional. Tekniknya pun bebas boleh menggunakan canting cap maupun canting tulis atau di kolaborasi keduanya.....	255
Gambar 4.72	Pemberian bantuan kepada masyarakat dan mitra yang terdampak covid-19 oleh PT. Astra Tbk. dan Komunitas batik Kote Singkawang.....	280
Gambar 4.73	Pengunjung ke Galeri Kote Singkawang.....	280
Gambar 4.74	Pengembangan produk turunan dari batik seperti pakaian, sedal, mukenah, topi, dan barang lainnya.....	281
Gambar 4.75	Evaluasi yang dilakukan berbagai aktor pentahelix dalam setiap proses pemberdayaan ( <i>enabling, empowering dan protecting</i> ) .....	281
Gambar 4.76	Setiap aktor menetapkan tujuan bersama .....	341
Gambar 4.77	Menjalin komunikasi efektif dengan masyarakat untuk mensinkronisasikan persepsi mengenai tujuan bersama. ....	342
Gambar 4.78	Proses koordinasi yang sistematis dan terstruktur yang dilakukan setiap aktor pentahelix. ....	342
Gambar 4.79	Koordinasi dan komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan Grup Whatsapp.....	343
Gambar 4.80	Setiap aktor pentahelix melakukan umpan balik yang terlihat pada saat pertemuan rutin.....	344
Gambar 4.81	Pertemuan rutin dilakukan dengan memanfaatkan media <i>zoom meeting</i> .....	344
Gambar 4.82	Salah satu bukti kepercayaan antara aktor telah terjalin yaitu adanya kerjasama diantara mereka dengan MoU .....	345
Gambar 4.83	Kepercayaan yang timbul dalam sinergitas mendorong partisipasi aktif setiap aktor dan masyarakat.....	345
Gambar 4.84	Program-program kreatif hasil sinergitas peran yang dilakukan oleh aktor pentahelix .....	347
Gambar 4.85	Setiap aktor yang terlibat memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif.....	350
Gambar 4.86	Peran Aktor Akademisi .....	370
Gambar 4.87	Peran Aktor Bisnis/pengusaha/swasta.....	383
Gambar 4.88	Peran Aktor Komunitas .....	392
Gambar 4.89	Peran Aktor Masyarakat.....	395
Gambar 4.90	Peran Aktor Pemerintah .....	407

Gambar 4.91	Peran Aktor Media .....	412
Gambar 4.92	Model Sinergitas Akademisi dengan pemerintah, seniman batik/komunitas batik/pengusaha batik dan media.....	462
Gambar 4.93	Model Sinergitas Bisnis/Pengusaha/swasta dengan pemerintah dan seniman batik/komunitas batik/pengusaha batik serta media .....	463
Gambar 4.94	Model Sinergitas Komunitas dengan pemerintah, media, pengusaha dan akademisi .....	463
Gambar 4.95	Model Sinergitas Pemerintah dengan Komunitas/Seniman batik/Pengusaha batik (PY), pengusaha dan media.....	464
Gambar 4.96	Model Sinergitas Media dengan Komunitas/Seniman batik/Pengusaha batik (PY) .....	464
Gambar 4.97	Rancang Model Tipologi Modal Sosial Aktor Pentahelix dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Eksistensi Batik Singkawang.....	480
Gambar 4.98	Rancang Model Sinergitas aktor Pentahelix dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga eksistensi batik Singkawang .....	483

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian .....	521
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	531
Lampiran 3 Kisi-Kisi Penelitian.....	549
Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian.....	550
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Penelitian.....	553
Lampiran 6 Lembar <i>Member Check</i> .....	563

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abercrombie, N., Stephen Hill, dan Bryan S. Turner. (2010). *Kamus Sosiologi*, terjemahan Desi Noviyani, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adnan, I. M., & Sufian, H. (2016). *Manajemen Strategis Dalam Pembangunan Hasil Penelitian Seri Kedua*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Indonesia (2022) *Pola Produksi Berkelanjutan: Menerapkan Konsep Ekonomi Sirkular dalam Industri*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).
- Berger, P. L., & Thomas, L. (2013). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Penerjemah: Hasan Basari. Jakarta: LP3ES.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Covey, S. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People (Cetakan Ke-15)*. Binarupa Aksara.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- David, F. R., & Foray, R.D., (2017). *Strategic Management Concepts and Cases A Competitive Advantage Approach Sixteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Debora, F., & Albert. (2006). *Suatu Penelitian Mengenai Hubungan Antara Komitmen terhadap Perusahaan Dengan Motivasi kerja pada Tenaga Kerja Pemasaran PT X Bandung*. Bandung: Fakultas Psikologi UKM.
- Djajadiningrat, S.T., Hendriani, Y. and Famiola, M. (2011) *Ekonomi Hijau (Green Economy)*. 1st edn. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djiwandono, P. I & Yulianto, W. E. (2023). *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan (Metode Penelitian untuk Bidang Humaniora dan Kesusasteraan)*. Yogyakarta: ANDI Anggota IKAPI.
- Djohani, R. (2003). *Partisipasi, Pemberdayaan, dan Demokrasi Komunitas*. Bandung: Studio Driya Media
- Duveger, M. (2010). *Sosiologi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ellen MacArthur Foundation (2020) *Circular Economy in Cities: Evolving the Model for a Sustainable Urban Future*
- Field, J. (2011). *Modal Sosial (Terjemahan Nuhadi)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Frankel. J. R & Wallen. N. E. (1998). *How to Design and Evaluate Research in Education (Second Edition)*. Mc: Graw Hill Inc.



- Fred, R. D. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep, Edisi IX*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Global Green Growth Institute (2022) *Green Growth in Practice: Lessons from Country Experiences*. Seoul.
- Goesniadhie, K., 2(010). *Harmonisasi Sistem Hukum: Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik*. Malang: Nasa Media.
- Hakam. (2018). *Metode internalisasi nilai-nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Hisyam, C. J. (2021). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Ife, J. (1997). *Community Development, Creating Community Alternatives Rision, Analysis and Practice*. Melbourne: Addison Wesley Longman.
- Koentjaraningrat. (1976). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor.
- Lako, A. (2022) *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisniss & Akuntansi*. 3rd edn. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lawang, S. (1989). *Sosiologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lindmark, A., Sturesson, E; & Nilsson R. M. (2009). *Collaboration for Innovation - A Study in the Öresund Region*. Sweden: Lund University Libraries.
- Mardikanto, T., & Poerwoko, S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, T., & Poerwoko. S. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Mattessich, P. W., Murray-Close, M., & Monsey, B. R. (2001). *Collaboration: What Makes It Work*. Saint Paul: Amherst H. Wilder Foundation.
- Merton, R. K. (1949/1968). *Manifest and Latent Function*. In R.K. Merton, *Social Theory and Social Structure*. New York: Free Press: 73-138.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press.
- Narwoko, D., & Bagong, S. (2014). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, R., Varlitya, C. R., Judijanto, L., Adiwijaya, S., Suryahani, I., Murwani, I. A., ... & Basbeth, F. (2024). *Green Economy: Teori, Konsep, Gagasan Penerapan Perekonomian Hijau Berbagai Bidang di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Nurani, S. (2010). *Teori-Teori Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Putnam, R. (1993). *The Prosperous Community; Social capital and Public Life*. The American Prospect, 13-65-78.
- Raho, B. (2021). *Teori sosiologi modern (EDISI REVISI)*. Yogyakarta: Ledalero
- Ritzer, G. (2013). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Modern Edisi 7*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, G., & Goodman. D. J. (2008). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusiadi, R., Efendi, B., & Ulfa, F. (2024). *TEORI EKONOMI HIJAU DI LIMA NEGARA GO-GREEN*. Penerbit Tahta Media.
- Sarwono, S.W. (2017). *Teori-Teori Psikologi Sosial (Cetakan 19)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiadi, E. M. (2020). *Penghantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya (edisi pertama)*. Jakarta: Kencana
- Shadzily, H. (1992). *Indonesia Ensiklopedia*. Jakarta: PT Ichtiar Bam-Van Hoeve.
- Soetomo. (2006). *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sofyandi, H., & Iwa, G. (2007). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharto, E. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syadullah, M. (2010). *Menuju Green Economy*. Yogyakarta: EKONISIA
- United Nations (2019) *World Economic Situation and Prospects*. New York: UN Publications
- Usman, S. (2008). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, S. (2018). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI.
- Vidhandhika, M. (1996). *Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT*. Jakarta: CIDES.
- Widyanigsih & zamroni. (2014). *Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter pada siswa SMP dalam persepektif fenomenologis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wulandari, P. K., Destriana, S., & Surya, D. E. P. (2017). *Membangun Indonesia: Pemberdayaan Pemuda Berwawasan Pancasila*. Malang: UB Press.
- Yam, J. H. (2020). *Manajemen Strategi (Konsep & Implementasi)*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Yin, R. K. (2019). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada  
Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Pustaka Media Group  
Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta:  
Kencana.

## 2. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Wali Kota Singkawang Nomor 47 Tahun 2019 tentang Pakaian Kerja  
ASN.

## 3. Artikel

- Abdillah, F., Masita, M., & Wahyuni, I. (2022). Penerapan Sistem Pembelajaran Di  
Pelosok Daerah Pada Masa Pandemi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1),  
269-273. Doi: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2280>
- Abdullah, S. (2013). Potensi dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu  
Komunitas. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, 12(1), 15-21.
- Adibah, I. Z. (2017). Struktural fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya dalam  
kehidupan keluarga. *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan  
Islam)*, 1(2), 171-184. DOI: <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v1i2.12>
- Aisyah, S. N. (2017). Generasi Peduli Budaya Madura Guna Meningkatkan Daya  
Saing Produk Batik Tanjung Bumi Dalam Menghadapi Masyarakat  
Ekonomi Asean. *Competence: Journal of Management Studies*, 11(2), 256-  
269. Doi: <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v11i2.3536>
- Amalyah, R., Hamid, D. & Hakim, L. (2016). Peran Stakeholder Pariwisata Dalam  
Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Jurnal  
Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(1), 158- 163.
- Amrial, A., Muhamad, E., & Adrian, A. M. (2017). Penta Helix Model: A  
Sustainable Development Solution Through the Industrial Sector. *Social  
and Human Sciences*, 14(1), 152-156.
- Ancok, D. (2003). Modal Sosial dan Kualitas Masyarakat. *Psikologika: Jurnal  
Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 8(15), 4-14. Doi:  
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol8.iss15.art1>
- Angga, I. M. P., & Pradana, G. W. (2021). Sinergi Desa Dinas Dan Desa Adat  
Dalam Penataan Konsep Tri Hita Karana Sebagai Upaya Pembangunan  
Desa Yang Berkesinambungan (Studi Desa Dinas Dan Desa Adat Kaliakah,  
Jembrana-Bali). *Publika*, 9(4), 529-544. Doi:  
<https://doi.org/10.26740/publika.v9n4.p529-544>
- Anisah, A. S., & Holis, A. (2020). Enkulturasikan Nilai Karakter Melalui Permainan  
Tradisional Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal  
Pendidikan UNIGA*, 14(2), 318-327.  
DOI: <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v14i2.1005>
- Ansell, C., & Gash, A. J. J. (2008). *Collaborative Governance in Theory and  
Practice*, 18(4), 543-571. Doi: <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>

- Antasari, D. W. (2020). Implementasi green economy terhadap pembangunan berkelanjutan di kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 80-88. Doi: <http://dx.doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>
- Aribowo, H., Wirapraja, A., & Putra, Y. D. (2018). Implementasi kolaborasi model pentahelix dalam rangka mengembangkan potensi pariwisata di Jawa Timur serta meningkatkan perekonomian domestik. *Jurnal Mebis (Manajemen Dan Bisnis)*, 3(1).
- Asrom, H. (2007). Pancasila, Kearifan Lokal dan Pengembangan Daerah. *Jurnal Filsafat*, 17(2), 204-218. Doi: <https://doi.org/10.22146/jf.23187>
- Astuti, S. J. W., & Suaedi, F. (2018). Building Independent Villages through Collaborative Governance by Village-Owned Enterprises (Best Practice from Panggunharjo Village, Central Java, Indonesia). *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan (JISPAR)*, 7(2), 19-33.
- Bem, A. et al. (2022) Sustainable Finance in the Green Economy. 1st edn. Cham, Switzerland: Springer Nature Switzerland AG. Available at: <https://doi.org/10.1007/978-3-030-81663-6>.
- Bria, F. Y., Nahak, V. L., & Dahlan, R. (2020). Internalisasi kearifan lokal suku leun weau dalam materi ajar sosiologi pada pokok bahasan nilai dan norma. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 2(2), 39-45.). <https://doi.org/10.35905/almaarief.v2i2.1812>
- Calzada, I. (2019). Lokal Entrepreneurship Through a Multistakeholders' Tourism Living Lab in the Post-Violence/Peripheral Era in the Basque Country. *Regional Science Policy & Practice*, 11(3), 451-466. Doi: <https://doi.org/10.1111/rsp3.12130>
- Christianto, S. Y., & Putro, T. R. (2022). Pola Modal Sosial Pengrajin Sangkar Burung Mojosongo pada Program One Village One Product (OVOP). *Salam (Islamic Economics Journal)*, 3(2), 158-173. Doi: <https://doi.org/10.24042/slm.v3i2.14279>
- Cloete, E., & Delpont, A. (2015). Music Education in the Grade R Classroom: How Three Teachers Learned in a Participatory Action Inquiry. *South African Journal of Childhood Education*, 5(1), 01-24. Doi: <http://dx.doi.org/10.4102/Sajce.V5i1.351>
- Cropper, S., Ebers, M., Huxham, C., & Ring, P. S. (2009). *Introducing Inter-organizational Relations*: Oxford University Press. Doi: <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199282944.003.0001>
- Dwinugraha, A. P. (2017). Sinergitas Aktor Kepentingan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi pada Desa Urek-Urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang). *PUBLISIA (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 2(1), 1-7. Doi: <http://dx.doi.org/10.26905/pjiap.v2i1.1421>

- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1-29. Doi: <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. Doi: <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1-13.
- Firdaus, N. M., & Cahyani, A. S. N. (2023). Model Penta Helix Dalam Pemberdayaan Desa Digital Di Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(2). DOI: <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i2.17151>
- Ghufronudin, B. N. P., & Abidin, N. F. (2020). Penguatan Sistem Sosial Dalam Mengatasi Kerentanan Masyarakat Industri. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5(1).
- Hadari, R., Salim, I., & Ramadhan, I. (2021). Sosialisasi Oleh Pengurus Dalam Mendisiplinkan Penghuni Baru Di Asrama Mahasiswa Putra Uncak Kapuas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(8). DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i8.48395>
- Hakeem, M.M., Hoe Chin Goi, Frendy & Hiroshi Ito (2023) Regional sustainable development using a Quadruple Helix approach in Japan, *Regional Studies, Regional Science*, 10(1), 119–138. Doi: <https://doi.org/10.1080/21681376.2023.2171313>
- Hardianto, W. T., Sumartono, S., Muluk, K., & Wijaya, A. F. (2017). Tourism Investment Services in Batu City With Penta Helix Perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 5(5), 17-22.
- Hayati, C. (2012). Batik Pekalongan: Besar Karena Benturan. *Dalam Patrawidya. Seri Penerbitan Sejarah dan Budaya*, 1(1), 25-26.
- Hertati, L., Asmawati, A., Ali, M., & Syahfitri, L. (2021). Pelatihan Triple Helix Inovasi Batik Khas Banyuasin Serta Peran Manajemen Strategis Dalam Mengelolah Produk Lokal Masyarakat Desa Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 1(3), 15-24.
- Heslina, H., Hastuti, H., Tafsir, M., & Data, M. U. (2023). Pengaruh Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif (PASTI) Terhadap Kinerja Pegawai Bapas Kelas I Makassar. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 150-160. Doi: <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3522>
- Ikasari, A. C. (2018). Tinjauan Model Kerjasama Daerah di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 12(1), 102 -122.

- Iqbal, M. (2023). Eksistensi Pelaku Umkm Batik: Life Story Pembaktik Desa Banjar Banyuwangi. *Islamic Economics And Finance Journal*, 2(1), 48-54.) DOI: <https://doi.org/10.62005/iseco.v2i1.33>
- Irianto, A., Efi, A., Friyatmi, F., & Marna, J. E. (2022). Pemberdayaan Pengrajin Batik Untuk Optimalisasi Produk Unggulan Batik Minang Berbasis Kearifan Lokal. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 261-267. DOI: <https://doi.org/10.24036/sb.02430>
- Ishak, P., & Sholehah, N. L. H. (2021). Implementasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 207-224.
- Julianti, L., Suharyanti, N. P. N., Pratiwi, A. N. M. A. D., Putra, I. P. D. P., & Supadmi, M. N. (2023). Penyusunan Kebijakan Terintegrasi Dalam Industri Pariwisata Dengan Konsep Pentahelix Strategy. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 56-69.
- Keck, M., & Saktapolrak, P. (2013). What is Social Resilience? Lessons Learned and Ways Forward. *Erdkunde*, 5-19.
- Khairiah, K., & Walid, A. (2020). Pengelolaan Keberagaman Budaya Melalui Multilingualisme di Indonesia. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 131-144. Doi: <https://doi.org/10.25217/jf.v5i1.789>
- Khusniyah, K. (2020, December). Implementasi Model Pentahelix Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kediri (Studi Literatur). In *Seminar Nasional Kahuripan* (pp. 159-163).
- Kozuch, B., & Sienkiewicz-Małyjurek, K. (2016). Faktors of effective inter-organizational collaboration: a framework for public management. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, (47 E). Online: <http://rtsa.ro/tras/index.php/tras/article/view/474/463>
- Kozuch, B., & Sienkiewicz-Małyjurek, K. (2016). Faktors of effective inter-organizational collaboration: a framework for public management. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, (47 E), pp. 97-115.
- Krisno, K., Ridho, M., & Ubabuddin, U. (2024). STRUKTUR SOSIAL DAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 2(2), 470-484. DOI: <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v2i2.1523>
- Kurniadi, R. et al. (2023) 'Pengelolaan Sumber Daya Berorientasi Green Economy (Analisis Bibliometrik)', *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), p. 141. Doi: <http://dx.doi.org/10.35906/jep.v9i1.1467>
- Kusuma, U. A., Satria, D., & Manzilati, A. (2017). Modal sosial dan ekowisata: studi kasus di Bangsring Underwater, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(2), 1-30.

- Lasker, R. D., Weiss, E. S., & Miller, R. (2001). Partnership synergy: a practical framework for studying and strengthening the collaborative advantage. *The Milbank Quarterly*, 79(2), 179-205. Doi: <https://doi.org/10.1111/1468-0009.00203>
- Latuheru, R. D., & Muskita, M. (2020). Enkulturası Budaya Pamana. *JURNAL BADATI*, 2(1), 107-113. DOI: <https://doi.org/10.38012/jb.v2i1.411>
- Lekatompessy, R. L., Maturbongs, E. E., Fiqih, F., & Sari, P. W. (2023). Formulasi Kebijakan Kolaborasi Pengelolaan Pariwisata. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 12(1), 129-138. DOI: <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.5101>
- Lestari, E. (2004). Kelompok Tani Sebagai Media Interaksi Sosial (Kajian Analisis Fungsional Struktural Talcott Parson). *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 16(2), 59-73. DOI: <https://doi.org/10.20961/agritexts.v16i2.43645>
- Lestari, W. (2009). Internalisasi pengajaran seni tari pada sekolah lanjutan tingkat pertama. *Imaji*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.21831/imaji.v7i2.6637>
- Limbong, H. E. (2018). Enkulturası Alat Musik Bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Luciana, S. (2017). Analisa Kepemimpinan Situasional pada PT Rajawali Inti Probolinggo. *Agora*, 5(1), 1-6.
- Margayaningsih, D. I. (2015). Peningkatan pemberdayaan dan kemandirian desa dalam rangka otonomi daerah. *Publiciana*, 8(1), 164-191. Doi: <https://doi.org/10.36563/publiciana.v8i1.48>
- Maturbongs, E. E., & Lekatompessy, R. L. (2020). Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Merauke. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 55-63. Doi: <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.866>
- Mauliyansyah, R., Muna, C., & Arifin, Z. (2022). Sinergi untuk Negeri melalui Pemberdayaan Masyarakat Inklusi oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 106-121. Doi: <https://doi.org/10.55381/jpm.v1i3.39>
- Meng, J., & Berger, B. (2013). An Integrated Model of Excellent Leadership in Public Relations: Dimensions, Measurement, and Validation. *Journal of Public Relations Research*, 25(2), 141-167. Doi: <https://doi.org/10.1080/1062726X.2013.758583>
- Meo, Fidelis, and Dwita Hadi Rahmi. "Sinergi Antar Stakeholder Dalam Pengelolaan Taman Wisata Alam Laut 17 Pulau di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur." *REKA RUANG* 3.2 (2020): 50-59.
- Monika, D., & Pratiwi, R. (2022). Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis One Village One Product (OVOP) melalui Pengembangan Usaha (Studi Kasus pada UMKM Batik Sentra Desa Dagam Kab

- Purbalingga). *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(4), 567-582. DOI: <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i4.1267>
- Muhyi, H. A., Chan, A., Sukoco, I., & Herawaty, T. (2017). The Penta Helix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industri in Bandung City. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1), 412-417.
- Muin, A. (2013). Faktor yang mempengaruhi pengembangan klaster batik laweyan-Surakarta menuju ekonomi lokal berkelanjutan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(1), 79-90.
- Mukti, A. B., Rosyid, A. N., & Asmoro, E. I. (2020). Model Pentahelix dalam sinergi pariwisata di idonesia untuk pemberdayaan perekonomian lokal: studi literatur. *Jurnal ilmiah hospitality*, 9(1), 1-8. Doi: <https://doi.org/10.47492/jih.v9i1.21>
- Mulyadi, H. (2016). Eksistensi Budaya Hukum Pengusaha Batik Gumelem Kabupaten Banjarnegara dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Hak atas Merek. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 2(02), 267-284. Doi: <https://doi.org/10.32699/syariati.v2i02.1133>
- Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nakagawa, Y., & Shaw, R. (2004). Social capital: A missing link to disaster recovery. *International Journal of Mass Emergencies & Disasters*, 22(1), 5-34. Doi: <https://doi.org/10.1177/0280727004022001>
- Nashir, H. (2012). Memahami Strukturasi dalam Perspektif Sosiologi Giddens. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 7(1), 1-9.
- Nawawi, E. (2018). Jangan Sebut itu “Batik printing” Karena Batik Bukan Printing. *Artchive: Indonesia Journal of Visual Art and Design*, 1(1), 45-52. Doi: <http://dx.doi.org/10.53666/artchive.v1i1.581>
- Novita, L. D. (2015). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Industri Batik di Kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 3(6). DOI: <https://doi.org/10.26740/publika.v3n6.p%25p>
- Nugroho, H. C., Zauhar, S., & Suryadi, S. (2014). Koordinasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Nganjuk. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 5(1), 12-22.
- Oktaviana, U. K. (2021). Sinergi Pentahelix Dalam Pengembangan Wisata Kesehatan Halal. *At-Tawazun, Journal of Islamic Economics*, 9(02), 41-52.
- Paramita, S., & Sari, W. P. (2016). Intercultural Communication to Preserve Harmony Between Religious Group in Jaton Village Minahasa (Komunikasi Lintas Budaya dalam Menjaga Kerukunan antara Umat Beragama di Kampung Jaton Minahasa). *Pekommas*, 1(2), 153-166. Doi: <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010205>



- Payan, J. M. (2007). A Review and Delineation of Cooperation and Coordination in Marketing Channels. *European Business Review*, 19(3), 216-233. Doi: <https://doi.org/10.1108/09555340710746473>
- Phillips, N., Lawrence, T. B., & Hardy, C. (2000). Inter-organizational Collaboration and the Dynamics of Institutional Fields. *Journal of Management Studies*, 37(1), 23-43. Doi: <https://doi.org/10.1111/1467-6486.00171>
- Prabantarikso, M., Fahmi, I., Fauzi, A. M., & Nuryantono, N. (2018, April). Strategic Collaborative Model of BGAC+ for sustainable housing development in Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1), p. 012128. Doi: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012128>
- Prayuda, R., Munir, F., & Sundari, R. (2022). Model Integrasi Pentahelix Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Non Tradisional di Wilayah Perbatasan. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 8(3), 293-309. URL: <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/20466>
- Prijambodo, R. F. N., & Mahatmaharti, A. K. (2017). Membangun Modal Sosial Pada Masyarakat di Era Globalisasi. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1). Doi: <https://doi.org/10.24929/alpen.v1i1.4>
- Pugra, I. W., Oka, I. M. D., & Suparta, I. K. (2021). Kolaborasi Pentahelix Untuk Pengembangan Desa Timpag Menuju Desa Wisata Berbasis Green tourism. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 7(2), 111-120. Doi: <https://doi.org/10.31940/bp.v7i2.111-120>
- Putra, R. A. (2021). Upaya Pelestarian Kerajinan Tenun Oleh Masyarakat Kampung Wisata Tenun Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda. *Journal Sosiatri-Sosiologi*, 9(3), 1-11.
- Riannada, R., & Mardiyah, S. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kencana Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren. *J+ PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 315-328.
- Ritter, T., & Gemünden, H. G. (2003). Interorganizational Relationships and Networks: An Overview. *Journal of Business Research*, 56(9), 691-697. Doi: [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(01\)00254-5](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(01)00254-5)
- Rizkiyah, P., & Liyushiana, H. (2019). Sinergitas Pentahelix Dalam Pemulihan Pariwisata Pasca Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jurnal IPTA*, 7(2), 247 – 256.
- Rocher, Guy. (1975). *Talcott Parsons and American Sociology*. New York: Barnes and Noble.
- Rohmania, K., & Astuti, S. J. W. (2022). Analisis Peran Aktor Penta Helix Dalam Pengembangan Wisata Taman Anggrek Sememi Ex Lokalisasi Moroseneng Kota Surabaya. *Jurnal Gesi*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.38156/gesi.v1i1.143>

- Rosyada, M., & Tamamudin, T. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif Batik Tulis Kota Pekalongan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41-50. / DOI: <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.2.41-50>
- Safitri, A., & Sari, F. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah pada PT Panggung Jaya Indah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 3(1), 1-8.
- Santoso, V. (2016). Akulturasi Estetika Sebagai Modal untuk Menghadapi Pertukaran Kesenian dalam Masyarakat Ekonomi Asean (Sebuah Kajian Holistik terhadap Perkembangan Kesenian Modern di Indonesia). *INVENSI*, 1(1), 70-79. Doi: <https://doi.org/10.24821/invensi.v1i1.1604>
- Santyaningtyas, A. C., & Noor, M. Z. M. (2016). Preserving of Traditional Culture Expression in Indonesia. *Asian Social Science*, 12(7), 59-65. Doi: <http://dx.doi.org/10.5539/ass.v12n7p59>
- Saputra, Y. A., & Ulum, M. C. (2022). Peran Multi Aktor Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Berbasis Penta Helix. *Jurnal Governansi*, 8(2), 115-130. Doi: <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i2.5230>
- Sarwono, A. W., & Ihalauw, J. J. (2021). Teori-Teori Untuk Memahami dan Menjelaskan Kerjasama dalam Hubungan Antar Organisasi Pariwisata. *Kapita Selekta Pariwisata (KSP)*, 1(1), 323-340.
- Serageldin, I. (1996). Sustainability as opportunity and the problem of social capital. *The Brown Journal of World Affairs*, 3(2), 187-203.
- Setiyowati, E., Hambali, I., & Widiyanto, E. (2018). Keberdayaan Masyarakat Desa Hutan Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 11(2), 105-111. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um041v11i2p105-111>
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 79-96. Doi: <https://doi.org/10.31289/jppuma.v4i1.8955>
- Sinaga, F. S. H. S., Jamil, S., & Suwito, N. S. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Shalawat Jawa. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 6(1), 40-50. Doi: <https://doi.org/10.37368/tonika.v6i1.487>
- Sinaga, F. S. S., Winangsit, E., & Putra, A. D. (2021). Pendidikan, Seni, dan Budaya: Entitas Lokal dalam Peradaban Manusia Masa Kini. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 104-110. DOI: <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p104-110>
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2016). Strategi Pengembangan UKM Digital Dalam Menghadapi Era Pasar

- Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136-147. Doi: <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Söderholm, P. 2020. The green economy transition: the challenges of technological change for sustainability. *Sustainable Earth*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s42055-020-00029-y>
- Soemaryani, I. (2016). Pentahelix Model to Increase Tourist Visit to Bandung and Its Surrounding Areas Through Human Resource Development. *Academy of Strategic Management Journal*, 15, 249-259.
- Steelyana, W. (2012). Batik, A Beautiful Cultural Heritage That Preserve Culture and Support Economic Development in Indonesia. *Binus Business Review*, 3(1), 116.
- Subagyo, Agus. (2021). The implementation of the pentahelix model for the terrorism deradicalization program in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 7(1), 1964720, DOI: <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1964720>
- Suhaira, A., Elfemi, N., & Yatim, Y. (2023). Upaya pemerintah desa dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa Seleman kecamatan Danau Kerinci kabupaten Kerinci. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 41-46. Doi: [10.57235/jetish.v1i1.36](https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.36)
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1), 15-22. Doi: <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>
- Supriyanto, S., & Iskandar, F. (2022). Implementasi Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Rangka Meningkatkan Pemberdayaan Umkm Ex Lokalisasi Dolly Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus DS. Point). *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 12(1), 71-91. Doi: <https://doi.org/10.38156/gjkmp.v12i1.64>
- Suryawan, A. (2016). Peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung). *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1*, 5(6), 143-152.
- Suseno, H, dkk. (2020). Pedoman Penerapan dan Sertifikasi SNI Produk Batik. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Syadullah, M. (2011). Green Economy: Konsep, Implementasi, dan Peranan Kementerian Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan LIPI*, 1(1), 1-17.
- Takdir, M., & Hosnan, M. (2021). Revitalisasi Kesenian Batik Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya dan Agama: Peran Generasi Muda Dalam Mempromosikan Kesenian Batik Di Pamekasan Madura. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 366-374. Doi: <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1284>

- Tanjung, A. T. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 13(1), 155-172. DOI: <https://doi.org/10.31113/jia.v13i1.77>
- Tresnasih, R. I. (2017). Aktor di Balik Selembar Batik (Studi Kasus di Lembur Batik Cimahi). *Patanjala*, 9(1), 15-30. Doi: <https://doi.org/10.30959/patanjala.v9i1.343>
- Triana, R., Noor, I., & Wanusmawatie, I. (2014). Sinergitas Stakeholders dalam Inovasi Daerah. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(4), 641-647.
- Triastie, G. A., & Sampurna, A. F. (2023). The Synergy Impact on Performance: Study of the Ministry of Finance's Secondment Program. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(6), 2073-2084. DOI: <https://doi.org/10.55324/iss.v2i6.430>
- Utami, D. D., W. Dhewanto & Y. D. Lestari, (2023). Rural tourism entrepreneurship success factors for sustainable tourism village: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1) 2180845. Doi: <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2180845>
- Utami, R. A., & Novikarumsari, N. D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan dalam Perspektif Pentahelix Model di Gombongsari, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kirana*, 3(1), 62-74. DOI: <https://doi.org/10.19184/jkrn.v3i1.31142>
- Verulitasari, E., & Cahyono, A. (2016). Nilai Budaya Dalam Pertunjukan Rapai Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh. *Catharsis*, 5(1), 41-47.
- Von Stamm, B. (2004). Collaboration With Other Firms and Customers: Innovation's Secret Weapon. *Strategy & Leadership*, 32(3), 16-20. Doi: <https://doi.org/10.1108/10878510410535727>
- Wang, C. Y. (2019). Building a Network for Preserving Intangible Cultural Heritage Through Education: A Study of Indonesian Batik. *International Journal of Art & Design Education*, 38(2), 398-415. Doi: <https://doi.org/10.1111/jade.12200>
- Wastiti, M., & Ma'ruf, M. F. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Tunagrahita Melalui Program Rumah Harapan Di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Publika*, 475-490. Doi: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n4.p475-490>
- Wijaya, K., Dewi, S., & Safitri, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Lingkungan, Persepsi Dan Perilaku UMKM Batik Di Pekalongan Dalam Mengimplementasikan Green Economy. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 151-165. Doi: <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.32286>
- Witjoro, A., Sari, M. S., Lestari, S. R., Irawati, M. H., Mahanal, S., Rohman, F., ... & Maslikah, S. I. (2019). Pemberian Pelatihan Membuat Batik Jumputan kepada Ibu PKK untuk Upaya Pelestarian dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lowokwaru, Malang. *Jurnal Karinov*, 2(2), 75-80.

- Wulandari, K. R. (2022). Pelestarian Kebudayaan Suku Tolaki Pada Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2656-2667. Doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8616>
- Wulandari, P. K., Saraswati, D., & Damayanti, G. (2020). Ketahanan Sosial Pemuda Dalam Pengelolaan Wisata Budaya (Studi Pada Yayasan Lasem Heritage Di Lasem, Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 249-272. Doi: <https://doi.org/10.22146/jkn.56994>
- Yunas, N. S. (2019). Implementasi konsep penta helix dalam pengembangan potensi desa melalui model lumbung ekonomi desa di Provinsi Jawa Timur. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 37-46. DOI: <https://doi.org/10.21787/mp.3.1.2019.37-46>
- Yunas, N. S., Wahyuningsih, E., & Jatmiko, A. R. (2021). Strengthening Community in Increasing Village Potential Through Pentahelix Collaboration. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(1), 149-157. Doi: <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i1.1021>
- Yuningsih, A. (2006). Implementasi Teori Konstruksi Sosial Dalam Penelitian Public Relations. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 59-70. Doi: <https://doi.org/10.29313/mediator.v7i1.1215>
- Yuningsih, T., Darmi, T., & Sulandari, S. (2019). Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Semarang. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 84-93. Doi: <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p84-93>
- Zaenuri, M., Musa, Y., & Iqbal, M. (2021). Collaboration Governance in The Development of Natural Based Tourism Destinations. *Journal of Government and Civil Society*, 5(1), 51-62. Doi: <http://dx.doi.org/10.31000/jgcs.v5i1.2839>
- Zareii, E., Mokhles, A., Booyini, H. B., & Molaei, M. (2014). Key Factors of Inter-Organizational Collaboration in Crisis Management. *Reef Resources Assessment and Management Technical Paper*, 40(1).
- Zayyana, S. H., Kurniawati, E., & Ananda, K. S. (2022). Digitalisasi UMKM Batik Malang sebagai Optimalisasi Pelestarian Kearifan Lokal di masa Pandemi COVID-19. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 11(2), 192-102. DOI: <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v11i2.1421>

#### 4. Dokumen

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang. (2022). *Data Agregat Kependudukan Semester I tahun 2022*. Singkawang: Disdukcapil
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2021) *Investasi Hijau dan Dampaknya pada Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Renewable Energy Policy Network for the 21st Century (REN21) (2022) Renewables 2022 Global Status Report. Paris.

World Bank (2021) World Development Report 2021: Data for Better Lives. Washington, D.C.

## 5. Konferensi atau Prosiding

Nashir, A. K., Sukmawan, D. I., Heryadi, D., Kusumajanti, K., & Jenie, Z. S. P. (2023). Kolaborasi Pentahelix Untuk Mendorong Pemberdayaan Umkm Di Desa Pabean Udik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).

Schöttle, A., Haghsheno, S., & Gehbauer, F. (2014). Defining Cooperation and Collaboration in the Context of Lean Construction. *Proceedings IGLC-22*, 1269–1280.

De Carlo, I. (2019, December). Peran Perpustakaan Balai Besar Kerajinan Dan Batik Dalam Melestarikan Batik. In *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik* (Vol. 1, No. 1, pp. C6-C6).\

Arini, N. P., & Dwiputri, I. N. (2021, June). Strategi Pengembangan Potensi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singhasari Berbasis Konsep Ekonomi Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-18).

Aprianingrum, A. Y., & Nufus, A. H. (2021, November). Batik Indonesia, Pelestarian Melalui Museum. In *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik* (Vol. 3, No. 1, pp. 10-1).

Suroija, N., Asrori, M., & Nugroho, B. S. (2022, May). Strategi Pengembangan Ekowisata Dengan Model Pentahelix Pada Karang Jahe Beach Kab Rembang. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, No. 1).

Sudarwati, S., Andari, N., & Dewi, N. S. K. (2023, October). Pemertahanan Budaya Lokal melalui Pemberdayaan Kelompok Seni di Desa Jenisgelaran Jombang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* (Vol. 3, No. 1, pp. 1-17).

## 6. Sumber Online

Afful-Koomson, T., dan Kwabena O. A. (2013). Collaborative Governance in Extractive Industries in Africa. Africa: Pixedit Limited. Diakses dari <https://collections.unu.edu/view/UNU:1393>

BPS Kota Singkawang. (2022). Kota Singkawang dalam Angka. Diakses, 21 Juni 2023. Online: <https://Singkawangkota.bps.go.id/publication/2022/02/25/2ef72ba533abae9d7f9d65f7/kota-Singkawang-dalam-angka-2022.html>

- BPS. (2022). Analisis Profil Penduduk Indonesia. Diakses, 25 Juli 2023. Online: <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/analisis-profil-penduduk-indonesia.html>
- Firmansyah, M.J., (2022). Setara Institute Nobatkan Singkawang Kota Paling Toleran di Indonesia. Diakses, 10 Februari 2023. Online: <https://nasional.tempo.co/read/1576647/setara-institute-nobatkan-Singkawang-kota-paling-toleran-di-indonesia>
- Kehler, N. (2004). Interorganizational Relationships and Learning. Diakses, 10 Februari 2023. Online: [https://www.researchgate.net/publication/238724392\\_Interorganizational\\_Relationships\\_and\\_Learning](https://www.researchgate.net/publication/238724392_Interorganizational_Relationships_and_Learning)
- Kemenperin.go.id. (2023). Menperin: Ekspor Batik Ditargetkan Mencapai USD 100 Juta Tahun 2023. Diakses 5 Agustus 2023. Online: <https://kemenperin.go.id/artikel/24228/Menperin:-Ekspor-Batik-Ditargetkan-Mencapai-USD-100-Juta-Tahun-2023>
- Kompas.com. (2008). Generasi Muda Kurang Peduli Budaya Sendiri. Diakses, 10 Februari 2023. Online: <https://nasional.kompas.com/read/2008/11/26/17323361/~Oase~Cakrawala>
- Kompas.com. (2022). Setara Institute Nobatkan Singkawang Kota Paling Toleran di Indonesia. Diakses, 10 Februari 2023. Online: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/30/17153441/setara-institute-nobatkan-Singkawang-kota-paling-toleran-di-indonesia>
- MC Singkawang. (2022). Singkawang Raih Peringkat Pertama Kota Toleran Se Indonesia. Diakses, 10 Februari 2023. Online: <https://mediacenter.Singkawangkota.go.id/Singkawang-raih-peringkat-pertama-kota-toleran-se-indonesia/#:~:text=Kota%20Singkawang%20menjadi%20Kota%20Toleran,2021%20tentang%20Penyelenggaraan%20Toleransi%20Masyarakat>
- Permana, R.H. (2022). Singkawang Jadi Kota Paling Toleran Versi Setara, Depok Terbawah. Diakses, 10 Februari 2023. Online: <https://news.detik.com/berita/d-6008606/Singkawang-jadi-kota-paling-toleran-versi-setara-depok-terbawah>
- Suprianto (2019). Batik Tulis Kurang Diminati Generasi Muda, Publikasi TMDD Tegal Coba Merubahnya. Diakses 10 Februari 2023. Online: [http://rri.co.id/purwokerto/post/berita/696661/daerah/batik\\_tulis\\_kurang\\_diminati\\_gene\\_rasi\\_muda\\_publikasi\\_tmdd\\_tegal\\_coba\\_merubahnya.html](http://rri.co.id/purwokerto/post/berita/696661/daerah/batik_tulis_kurang_diminati_gene_rasi_muda_publikasi_tmdd_tegal_coba_merubahnya.html)
- Tonkovic, A. M., Veckie, E., & Veckie, V. W. (2015). Applications Of Penta Helix Model In economic development. Economy of Eastern Croatia Yesterday, Today, Tommorrow. Diakses 19 Mei 2023 dari <http://www.efos.unios.hr/repec/osi/eecytt/PDF/EconomyofeasternCroatiaYesterdaytodaytomorrow04/eecytt0437>

## **7. Disertasi**

- Astuti, R.S, Hari W. & Abd. Rachim. (2020). *Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik*. Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Press.
- Rusanti, E. (2021). Implementasi Maqashid Syari'ah dalam Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Green Economy (Analisis pada Sustainability Report PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*



